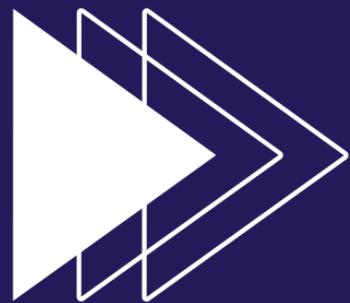
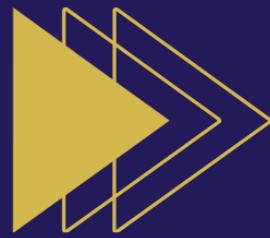




POLITEKNIK
BINTAN CAKRAWALA
Bridging Your Excellent Future

BUKU PANDUAN PENERBITAN BUKU DI PBC PRESS





POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA 055/DIR/PBC/KPTS/VIII/2025

Tentang

BUKU PANDUAN PENERBITAN BUKU di PBC PRESS

PIMPINAN POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi maka dipandang penting untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah oleh dosen.
b. Bahwa dalam rangka mendukung hal tersebut perguruan tinggi berkomitmen untuk menyediakan media untuk memfasilitasi penerbitan karya ilmiah yang ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Statuta PBC 2018;
2. SK Ketua Yayasan Bintan Resort No. 001/SK/YBR-PBC/IX/2022, tentang pengangkatan Direktur Politeknik Bintan Cakrawala Periode 2022-2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama : Buku panduan penerbitan buku di PBC Press seperti terlampir dalam surat Keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku mulai Agustus 2025 sampai dengan Agustus 2026
- Ketiga : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila ternyata terdapat kekeliruan didalamnya.

Ditetapkan di : Lagoi
Tanggal : 28 Agustus 2025
Politeknik Bintan Cakrawala
Direktur

Emilia Ayu Dewi Karuniawati, S.Pd., M.Par

Tindasan:

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| 1. Pengurus Yayasan PBC | 4. Kepala Bagian Keuangan |
| 2. Wakil Direktur | 5. Kepala LPM |
| 3. Kepala BAAK | 6. Arsip |

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| BAB I PENDAHULUAN | 2 |
| 1.1 Latar Belakang | 2 |
| 1.2 Tujuan | 3 |
| 1.3 Ketentuan Umum | 3 |
| BAB II BENTUK TERBITAN BUKU | 4 |
| 2.1 Buku Ajar | 4 |
| 2.2 Buku Monografi | 5 |
| 2.3 Buku Referensi | 5 |
| BAB III PROSEDUR PENERBITAN BUKU | 7 |
| 3.1 Verifikasi Naskah..... | 7 |
| 3.2 Penilaian dan Penelaahan Naskah | 8 |
| 3.3 Pracetak Naskah | 8 |
| 3.4 Pencetakan Naskah Dummy dan Resmi | 9 |
| 3.5 Pendistribusian Buku | 9 |
| BAB IV SISTEMATIKA NASKAH | 10 |
| 4.1 Judul | 10 |
| 4.2 Bab dan subbab | 10 |
| 4.3 Paragraf | 11 |
| 4.4 Gambar | 11 |
| 4.5 Tabel | 11 |
| 4.6 Data Lainnya | 12 |
| BAB V BIAYA dan ROYALTY..... | 13 |
| 6.1 Biaya Penerbitan..... | 13 |
| 6.2 Rolyaty | 13 |
| LAMPIRAN..... | 15 |

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga buku buku panduan penerbitan buku di PBC Press dapat disusun. Buku ini merupakan pedoman yang dapat digunakan oleh para dosen dan peneliti di Politeknik Bintan Cakrawala dalam membuat karya ilmiah berupa buku. Penyusunan buku ini diinisiasi oleh tim PPPM untuk mengakomodasi informasi dan acuan penulisan buku untuk para dosen dan peneliti.

Buku ini dimaksudkan untuk mengakomodir penerbitan buku yang akan dilakukan oleh dosen Politeknik Bintan Cakrawala. Buku buku panduan penerbitan buku di PBC Press, menjelaskan tentang mekanisme penerbitan buku. Buku ini sendiri terdiri dari beberapa sub-bab mengenai mekanisme pengajuan proposal Pengabdian Masyarakat, pedoman pengajuan proposal pengabdian masyarakat, dan pedoman pengajuan laporan akhir pengabdian masyarakat.

Bab I merupakan pendahuluan yang memperkenalkan latar belakang dan tujuan umum penulisan buku pedoman ini. Selain itu, Bab I juga membahas ketentuan umum dalam penulisan buku. Selanjutnya Bab II membahas berbagai jenis bentuk terbitan buku, seperti buku ajar, monograf, dan buku referensi. Pada Bab III, para dosen dan peneliti dapat mengetahui prosedur penerbitan buku yang terdiri dari beberapa tahapan. Pada Bab IV membahas sistematika naskah. Selain ketentuan umum, terdapat beberapa sistematika naskah yang secara umum ataupun secara khusus perlu diterapkan dalam penulisan buku. Kemudian di Bab V membahas mengenai, Royalti, dan Biaya terbit buku.

Kami berharap di masa mendatang dapat mendorong peningkatan terbitan buku oleh dosen Politeknik Bintan Cakrawala, sehingga dapat dengan bertanggungjawab memenuhi tugas dan panggilan dalam tri dharma Perguruan Tinggi.

Lagoi, 28 Agustus 2025

Indah Andesta, S.Par., M.Sc
Ka.PPPM & Pustaka

BAB I

BAB IPENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Salah satu bentuk kontribusi nyata dosen adalah melalui karya tulis yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun pengembangan keilmuan. Agar karya-karya tersebut dapat terdokumentasi dengan baik serta memberikan manfaat yang lebih luas, diperlukan adanya wadah penerbitan yang terstruktur dan terkelola secara profesional.

Politeknik sebagai institusi vokasi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga mampu mendiseminasi pengetahuan yang dimiliki melalui publikasi ilmiah dan non-ilmiah. Selama ini, sebagian besar karya dosen maupun mahasiswa diterbitkan melalui jurnal atau prosiding, sedangkan penerbitan dalam bentuk buku masih relatif terbatas. Padahal, buku memiliki nilai strategis karena dapat menjadi rujukan, bahan ajar, maupun dokumentasi pengetahuan yang lebih komprehensif dan berjangka panjang.

Atas dasar kebutuhan tersebut, Politeknik Bintan Cakrawala melalui Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) merasa perlu menyusun Buku Pedoman Penerbitan Buku di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala Press. Pedoman ini diharapkan menjadi acuan resmi bagi dosen dalam menyusun, mengajukan, serta menerbitkan buku di lingkungan institusi. Dengan adanya pedoman ini, proses penerbitan buku akan lebih terarah, terstandar, dan memenuhi kaidah akademik maupun etika publikasi, sehingga kualitas dan kredibilitas karya yang diterbitkan dapat terjamin. Selain itu, keberadaan pedoman ini memiliki nilai strategis dalam mendukung peningkatan mutu institusi. Penerbitan buku yang terkelola dengan baik akan memperkuat portofolio penelitian dan pengabdian, meningkatkan capaian kinerja dosen, serta mendukung akreditasi program studi maupun institusi.

Dengan demikian, penyusunan **Buku panduan penerbitan buku di PBC Press** ini menjadi langkah penting dalam mewujudkan tata kelola publikasi yang lebih sistematis di lingkungan Politeknik. Pedoman ini tidak hanya memberikan arahan teknis bagi dosen, tetapi juga menjadi dasar bagi institusi untuk membangun budaya literasi, memperkuat tradisi akademik, serta meningkatkan daya saing melalui karya-karya publikasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

1.2 Tujuan

Penyusunan Buku panduan penerbitan buku di PBC Press ini bertujuan untuk memberikan acuan yang jelas dan terstandar bagi seluruh dosen dalam proses penerbitan buku di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala. Secara khusus, pedoman ini disusun untuk:

1. Menjadi panduan teknis bagi penulis dalam menyiapkan naskah sesuai kaidah akademik, etika publikasi, dan standar penerbitan.
2. Memfasilitasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun karya ilmiah dan non-ilmiah lainnya.
3. Menjamin mutu dan kredibilitas buku yang diterbitkan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, referensi ilmiah, maupun sumber pengetahuan umum.
4. Mendukung pencapaian kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat, serta memperkuat indikator penilaian akreditasi program studi dan institusi.
5. Mendorong terwujudnya budaya literasi, peningkatan reputasi akademik, serta peluang pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi karya yang diterbitkan

1.3 Ketentuan Umum

1. Penulis adalah dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan di lingkungan Politeknik yang mengajukan naskah untuk diterbitkan melalui PBC Press.
2. Keseluruhan isi buku tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
3. Semua rujukan/referensi yang disitasi pada isi buku harus tertulis seluruhnya dalam “Daftar Pustaka” sesuai dengan panduan penulisan daftar pustaka yang konsisten dengan menggunakan Harvard Style Referencing, dapat menggunakan software seperti Mendeley atau Zotero.
4. Naskah buku belum pernah diterbitkan oleh penerbit lain dan merupakan karya asli penulis yang tidak melanggar etika dan undang-undang hak cipta.
5. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
6. Ketebalan naskah buku minimal terdiri dari 49 halaman dengan ukuran kertas A4 manuskrip atau jika sudah terbit sebagai buku dapat disesuaikan menjadi sedikitnya 90 halaman isi dengan ukuran A5.

BAB II

BENTUK TERBITAN BUKU

PBC Press memfasilitasi penerbitan buku dengan ketentuan khusus. Buku yang memenuhi syarat untuk diterbitkan harus bersumber dari hasil penelitian para dosen di Politeknik Bintan Cakrawala. Pada bagian ini, buku pedoman akan membahas terkait informasi bentuk terbitan buku dan ketentuan yang perlu diperhatikan oleh para penulis.

2.1 Buku Ajar

Buku ajar merupakan salah satu bentuk karya tulis akademik yang sangat penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Buku ini ditulis oleh dosen berdasarkan kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk suatu mata kuliah tertentu. Dengan demikian, buku ajar berfungsi sebagai pegangan resmi bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, sekaligus menjadi acuan bagi dosen dalam menyampaikan materi.

Dalam penyusunannya, buku ajar tidak hanya berisi uraian materi, melainkan juga disusun secara sistematis dengan memperhatikan alur belajar mahasiswa. Buku ajar idealnya dilengkapi dengan contoh-contoh, ilustrasi, latihan soal, studi kasus, hingga evaluasi di akhir bab untuk mengukur pemahaman pembaca. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif, sederhana, namun tetap memperhatikan kaidah akademik agar materi dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa.

Melalui penerbitan buku ajar, diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien, karena mahasiswa memiliki pegangan resmi yang sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran mata kuliah. Selain itu, buku ajar juga dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dosen dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran sekaligus menunjang pencapaian kinerja tridharma.

Ketentuan Buku Ajar

1. Disusun sesuai dengan RPS dan capaian pembelajaran mata kuliah.
2. Berisi teori, konsep, penerapan, ilustrasi, dan evaluasi.
3. Menggunakan bahasa komunikatif, tidak terlalu teknis, dan mudah dipahami mahasiswa.

4. Ditulis oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.
5. Jumlah halaman sekurang-kurangnya 100 halaman.

2.2 Buku Monograf

Monograf adalah salah satu bentuk buku ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu, ditulis sesuai dengan kepakaran penulis. Tidak seperti buku ajar yang bersifat instruksional, monograf cenderung membahas suatu permasalahan atau bidang ilmu secara mendalam dengan cakupan yang lebih terbatas namun detail. Materi monograf umumnya berasal dari hasil penelitian dosen maupun tinjauan literatur yang relevan, sehingga kontennya tetap memenuhi standar ilmiah.

Kelebihan monograf adalah penyajiannya yang lebih populer dibandingkan karya ilmiah murni, sehingga dapat diakses oleh pembaca dari berbagai kalangan. Namun tetap mengikuti kaidah penelitian, gaya bahasa dalam monograf disesuaikan agar lebih sederhana, komunikatif, dan tidak sarat istilah teknis yang sulit dipahami masyarakat umum. Oleh karena itu, monograf tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, tetapi juga bagi masyarakat luas yang ingin memahami isu tertentu secara lebih mendalam

Ketentuan Buku Monograf

1. Membahas satu topik sesuai kepakaran penulis dan tidak melebar ke berbagai bidang.
2. Umumnya ditulis oleh satu penulis.
3. Merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan.
4. Bersumber dari penelitian dengan struktur ilmiah (judul, latar belakang, masalah, tujuan, metode, analisis, hasil, simpulan).
5. Judul dapat berubah, tetapi substansi tidak boleh diubah.

2.3 Buku Referensi

Buku referensi merupakan salah satu karya ilmiah yang berfokus pada substansi dan pembahasan dalam satu bidang tertentu. Oleh karena itu, buku referensi biasanya mampu menguraikan suatu topik secara luas dan mendalam. Dalam satu buku referensi, berbagai aspek dari suatu topik dapat dianalisis secara komprehensif. Selain itu, buku referensi juga menyesuaikan logika berpikir suatu disiplin ilmu ke dalam sistematika penulisan buku,

sehingga penyajiannya terstruktur dan runtut. Umumnya, pembahasan dalam buku referensi diawali dengan materi dasar atau tingkat kesulitan terendah, kemudian berkembang hingga ke materi yang lebih kompleks dengan tingkat kesulitan tertinggi. Keberadaan buku referensi sangat penting karena berfungsi sebagai dokumentasi pengetahuan yang lebih lengkap dan berjangka panjang dibandingkan laporan penelitian. Buku referensi tidak hanya menekankan pada aspek teoritis, tetapi juga dapat memuat aplikasi, temuan empiris, serta kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan.

Sebagai karya ilmiah, buku referensi memiliki aturan penulisan yang mengikuti kaidah akademik. Beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan dalam penulisan buku referensi antara lain:

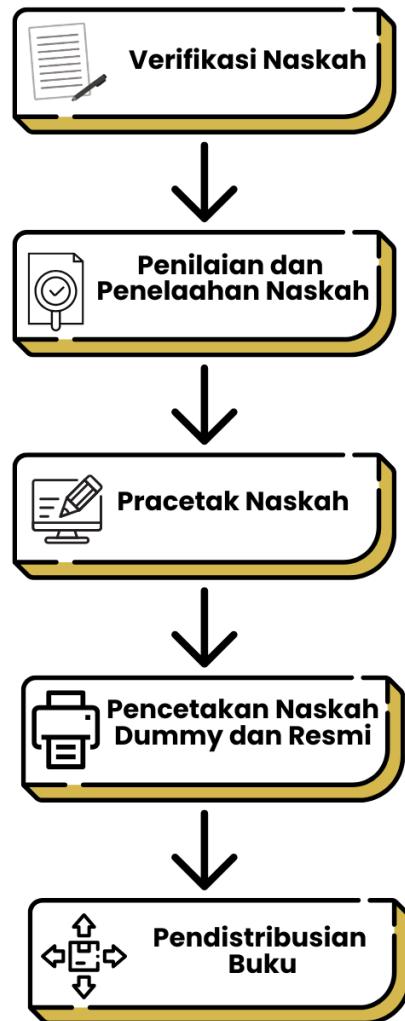
Ketentuan Buku Referensi

1. Memuat substansi yang berasal dari satu bidang ilmu tertentu;
2. Disusun sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah secara utuh;
3. Diterbitkan oleh lembaga penerbitan ilmiah (scientific publishing house), baik pada tingkat instansi/unit litbang pemerintah maupun lembaga penerbitan swasta berskala nasional maupun internasional;
4. Memiliki International Standard Book Number (ISBN);
5. Melalui proses editorial yang mencakup pemeriksaan kebenaran keilmuan sekaligus tata bahasa;
6. Berisi lebih dari 40 halaman isi (text matters), tidak termasuk halaman awal (preliminaries) maupun halaman akhir (postliminaries);
7. Memuat himpunan (compendium) informasi spesifik yang disajikan dalam bentuk buku, baik cetak maupun elektronik, untuk memudahkan fungsi referensi atau acuan.

BAB III

PROSEDUR PENERBITAN BUKU

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum sebuah buku dapat diterbitkan, yakni:



3.1 Verifikasi Naskah

Verifikasi naskah merupakan tahap awal saat naskah pertama kali diterima. Tujuan verifikasi adalah untuk memeriksa kelengkapan dan memastikan format naskah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Batas waktu yang diperlukan selama proses ini adalah maksimal satu minggu. Apabila naskah telah memenuhi persyaratan maka naskah tersebut diterima dan akan dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu penilaian dan penelaahan.

Adapun ketentuan umum dalam prosedur penyerahan naskah adalah sebagai berikut :

- 3.2 **Aspek Administratif** meliputi kelengkapan dokumen (mengisi formulir online pengajuan penerbitan yang juga memuat biodata penulis, surat pernyataan orisinalitas, dan bukti bebas plagiarisme, serta sampul buku).
- 3.3 **Aspek Substansi Awal** mencakup kesesuaian naskah dengan ketentuan jenis buku yang ditetapkan (buku ajar, monograf, ilmiah, atau akademik).

3.2 Penilaian dan Penelaahan Naskah

Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan kualitas dan relevansi buku ilmiah bagi pembaca. Naskah buku akan dikirimkan kepada reviewer ahli yang sesuai dengan bidang kepakaran topik buku tersebut untuk dievaluasi. Reviewer akan memberikan masukan, rekomendasi perbaikan, maupun penilaian akhir apakah naskah layak diterbitkan. Penilaian dan penelaahan berfungsi sebagai mekanisme pengendalian mutu akademik agar buku yang diterbitkan PBC Press memiliki standar keilmuan tinggi dan dapat diakui secara akademis maupun praktis. Setelah melalui proses penelaahan, reviewer akan memberikan hasil dan rekomendasi naskah kepada penulis yang selanjutnya akan menindaklanjuti hasil evaluasi reviewer.

Terdapat beberapa aspek yang dinilai seperti :

1. Konsistensi sitasi dan daftar pustaka
2. Kesesuaian isi buku dengan topik
3. Sistematika penulisan yang baik
4. Keaslian data dan kebaruan tema
5. Pengecekan hak cipta
6. Keterbacaan dan etika penulisan

3.3 Pracetak Naskah

Pada tahap ini, dilakukan serangkaian kegiatan teknis yang nantinya akan menentukan tampilan akhir buku. Kegiatan yang dilakukan mencakup: penyuntingan bahasa (copyediting), penyelarasan gaya penulisan (proofreading), penataan isi (layout). Penyuntingan bahasa bertujuan untuk memperbaiki tata bahasa, struktur kalimat, tanda baca, serta konsistensi penggunaan istilah agar isi buku lebih mudah dipahami pembaca. Penyelarasan gaya penulisan

memastikan kesesuaian dengan pedoman penulisan PBC Press, sehingga setiap buku memiliki format seragam yang profesional. Selain itu, penyuntingan layout dilakukan untuk menata teks, tabel, gambar, dan ilustrasi agar proporsional, estetis, dan nyaman dibaca. Sampul buku dirancang penulis agar menarik secara visual dan mampu merepresentasikan substansi isi. Dengan demikian, pracetak bukan sekadar tahap teknis, tetapi juga proses kreatif yang berperan besar dalam membangun identitas visual dan daya tarik sebuah buku.

3.4 Pencetakan Naskah Dummy dan Resmi

Setelah melalui proses pracetak, penerbit tidak langsung melakukan pencetakan massal, melainkan terlebih dahulu mencetak dummy atau cetakan contoh. Naskah dummy ini merupakan prototipe yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan akhir. Penulis, editor, serta pihak penerbit dapat mengecek kualitas cetakan, kerapihan tata letak, ketajaman huruf dan gambar, kualitas kertas, serta desain sampul. Apabila ditemukan kekurangan, perbaikan dilakukan terlebih dahulu sebelum masuk ke pencetakan resmi. Pencetakan resmi dilakukan setelah dummy disetujui semua pihak terkait. Pada tahap ini, buku diproduksi dalam jumlah tertentu sesuai kebutuhan dan permintaan.

3.5 Pendistribusian Buku

Tahap terakhir dalam proses penerbitan adalah pendistribusian buku. Buku yang sudah dicetak resmi kemudian disalurkan kepada sasaran yang ditentukan. Secara khusus, seperti yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (SS KCKR), tiap penerbit wajib menyerahkan dua eksemplar dari setiap judul Karya cetak kepada perpustakaan Nasional dan satu eksemplar kepada perpustakaan Provinsi tempat domisili penerbit.

BAB IV

SISTEMATIKA NASKAH

Agar setiap buku yang diterbitkan oleh PBC Press memiliki kualitas akademik yang baik, konsistensi gaya, serta keterbacaan yang tinggi, penulis diwajibkan mengikuti sistematika penulisan yang berlaku. Sistematika ini disusun sebagai panduan teknis yang mencakup aspek struktur isi, penyajian materi, dan tata tulis. Adapun aturan sistematika naskah diuraikan sebagai berikut.

4.1 Judul

Judul merupakan elemen penting yang mencerminkan substansi utama dari sebuah buku. Judul yang baik harus ringkas, jelas, dan informatif sehingga pembaca dapat langsung memahami inti pembahasan. Beberapa ketentuan dalam penulisan judul adalah sebagai berikut:

1. Judul ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 14–16 dengan format tebal (**bold**).
2. Mengandung kata kunci utama yang sesuai dengan topik pembahasan.
3. Tidak terlalu Panjang, maksimal 12–15 kata yang mewakili isi buku.
4. Menghindari penggunaan istilah teknis yang terlalu rumit, kecuali jika merupakan istilah pokok bidang ilmu.
5. Subjudul dapat digunakan jika diperlukan untuk memperjelas ruang lingkup isi buku.

4.2 Bab dan subbab

Struktur buku yang sistematis dengan bab dan subbab membantu pembaca memahami topik dengan lebih mudah. Subbab dapat diuraikan lebih lanjut menjadi sub-subbab untuk menambah kejelasan.

1. Bab ditulis dengan huruf kapital penuh, dicetak tebal, dan diberi penomoran romawi (I, II, III, dan seterusnya) Contoh: **BAB I PENDAHULUAN**
2. Subbab ditulis dengan huruf besar di awal kata, dicetak tebal, dan diberi penomoran desimal (1.1, 1.2, 1.3, dst.). Contoh: **1.1 Latar Belakang**

3. Sub-subbab ditulis dengan huruf besar di awal kata, tanpa huruf tebal, menggunakan penomoran bertingkat (1.1.1, 1.1.2, dst.)

4.3 Paragraf

Paragraf merupakan satuan gagasan yang menyusun isi buku. Beberapa aturan dalam penulisan paragraf adalah:

1. Panjang paragraf ideal adalah 5–8 kalimat, tidak terlalu singkat maupun terlalu panjang.
2. Paragraf diawali dengan indentasi (tab) 1,25 cm
3. Semua paragraf dibuat rata kanan-kiri (*justify*)
4. Beri jarak/jeda antara paragraf dan judul tabel atau gambar, berjarak kira-kira satu sentimeter (satu kali enter dengan line spacing 1,5)
5. Gunakan istilah ilmiah sesuai kaidah, tetapi tetap perhatikan keterbacaan bagi pembaca sasaran.

4.4 Gambar

Gambar berfungsi memperjelas uraian teks, memperkuat data, serta membantu visualisasi konsep. Aturan penulisan gambar adalah:

1. Setiap gambar diberi judul dan nomor urut sesuai bab (Gambar 1.1..., 2.1... dst.).
2. Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, ditulis rata tengah.
3. Sumber gambar wajib dicantumkan jika berasal dari referensi lain.
4. Gambar yang dicantumkan sebaiknya memiliki resolusi baik (tidak buram)
5. Penempatan gambar tidak boleh berdiri sendiri tanpa penjelasan.

4.5 Tabel

Tabel digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk ringkas dan sistematis. Aturan penulisan tabel adalah:

1. Setiap tabel diberi judul dan nomor urut (Tabel 2.1..., Tabel 2.2..., dst.).
2. Judul tabel ditempatkan di atas tabel, ditulis rata kiri.

3. Tabel harus dapat dipahami secara mandiri tanpa harus membaca teks utama, namun disisi lain, tabel tidak boleh berdiri sendiri tanpa penjelasan.
4. Sumber tabel wajib dicantumkan di bagian bawah tabel.

4.6 Data Lainnya

Data dalam buku dapat berfungsi sebagai penjelasan, dan mencakup berbagai jenis seperti diagram, dan grafik,dsb . Ada beberapa ketentuan khusus yang harus dipatuhi saat mencantumkan data lainnya yakni :

1. Setiap data diberi judul dan nomor urut (Grafik 2.1..., Grafik 2.2..., dst.), dan ditempatkan di bagian bawah, dan ditulis rata kiri.
2. Untuk perbandingan data yang melibatkan lebih dari dua set data, penulis dapat menggunakan penomoran bertingkat, seperti Data 2.1a, 2.1b, dan seterusnya
3. Sumber data wajib dicantumkan di bagian bawah.
4. Data tidak boleh berdiri sendiri tanpa penjelasan.

4.7 Kutipan

Kutipan langsung ada dua jenis dan diperlakukan dengan berbeda dalam penulisan. Jika penulis mengutip langsung karya orang lain, dan kutipan kurang dari 5 baris maka kutipan ditulis dengan cara masuk dalam tubuh karangan dan ditulis di antara tanda petik. Contoh:

Menurut Williamson dalam Santana (2005:5), “A feature story is a creative, sometimes subjective, article designed primarily to entertain and to inform readers of an event, a situation or an aspect life.” (Sumber: <https://dosenbahasa.com/contoh-kutipan-langsung-dantidak-langsung>). Jika lebih dari 5 baris, diketik menjorok 1 tab dari tepi kiri dan 1 tab dari tepi kanan, dengan huruf 10, spasi 0,9 serta tidak dimasukkan dalam paragraf yang sama dari keseluruhan tulisan. Apabila bagian yang dikutip tidak seluruh bagian dalam kalimat atau paragraf maka perlu diberi ‘titik-titik tiga’ seperti ditunjukkan pada contoh di bawah ini:

The stance taken by the traditional communities in the protection of the natural resources can be seen in the following excerpt from the AMAN vision, namely: ...the integration of the traditional community with their natural environment, including ensuring sustainability and the use of natural resources in a way that causes no damages either now or in the future.
National Secretariat, AMAN manual: 9

BAB V

BIAYA dan ROYALTY

6.1 Biaya Penerbitan

Proses penerbitan buku di lingkungan PBC Press tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga administratif yang menuntut adanya dukungan sumber daya, baik dari sisi tenaga, waktu, maupun biaya. Oleh sebab itu, penulis perlu memahami bahwa terdapat sejumlah komponen biaya yang harus dipenuhi agar naskah dapat diproses hingga menjadi sebuah terbitan resmi. Biaya penerbitan ini mencakup beberapa tahapan penting, mulai dari verifikasi naskah, proses penyuntingan dan penelaahan, penataan tata letak (layout), pembuatan desain sampul, hingga kegiatan pencetakan baik dalam bentuk dummy maupun edisi cetak final. Secara umum, komponen biaya meliputi:

1. Biaya administrasi penerbitan, yang diperlukan untuk pengurusan dokumen legalitas, termasuk ISBN dan Katalog Dalam Terbitan (KDT).
2. Biaya penyuntingan layout (editing) dan penelaahan, mencakup honor bagi editor, reviewer, yang berperan dalam menjaga mutu isi naskah.
3. Biaya pencetakan, yang bervariasi tergantung jumlah eksemplar, spesifikasi kertas, ukuran buku, serta teknik penyelesaian cetakan.
4. Biaya distribusi dan promosi, guna mendukung penyebaran buku melalui berbagai jalur, baik fisik maupun digital.

PBC Press berkomitmen menjaga agar besaran biaya tetap terjangkau bagi dosen, tanpa mengurangi kualitas hasil penerbitan. Dengan prinsip tersebut, seluruh komponen biaya ditetapkan secara proporsional, transparan.

6.2 Royalty

Sebagai bentuk penghargaan terhadap karya intelektual, PBC Press memberikan royalti kepada penulis atas setiap buku yang diterbitkan dan dipasarkan. Royalti merupakan hak ekonomi penulis yang dihitung berdasarkan persentase dari harga jual buku, sebagaimana diatur dalam **Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**. Dengan mekanisme ini, penulis memperoleh manfaat langsung dari hasil penjualan karya yang telah diterbitkan.

Besaran royalti umumnya berada pada kisaran **10%–15% dari harga jual per eksemplar**, meskipun angka tersebut dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara penulis dan PBC Press. Faktor yang biasanya dipertimbangkan dalam menentukan persentase royalti antara lain biaya produksi, jumlah cetakan, serta potensi pasar dari buku yang bersangkutan.

Pembayaran royalti dilaksanakan secara berkala, misalnya setiap enam bulan atau setahun sekali, sesuai kesepakatan dalam MoU atau kontrak perjanjian, disertai laporan penjualan yang transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban penerbit. Selain royalti dalam bentuk finansial, penulis juga berhak menerima sejumlah eksemplar buku sebagai kompensasi tambahan, yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan akademis maupun pribadi. Dengan adanya sistem royalti ini, PBC Press berharap dapat mendorong produktivitas penulis sekaligus menciptakan iklim penerbitan yang sehat, adil, dan berkelanjutan di lingkungan akademik

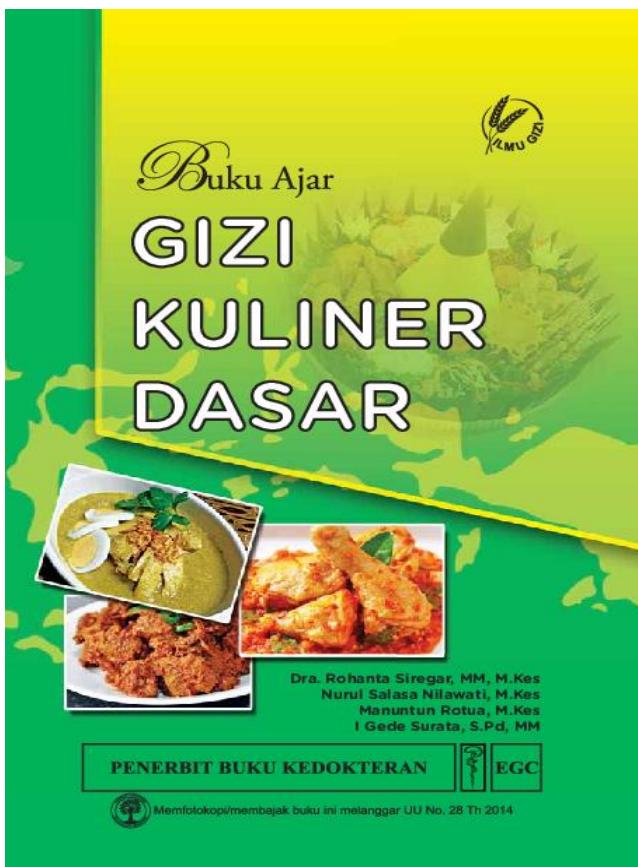
LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Buku Ajar



Hadi Mulyana, S.ST.,M.M.PAR

Kepemanduan Wisata



Dra. Rohanta Siregar,MM,M.Kes

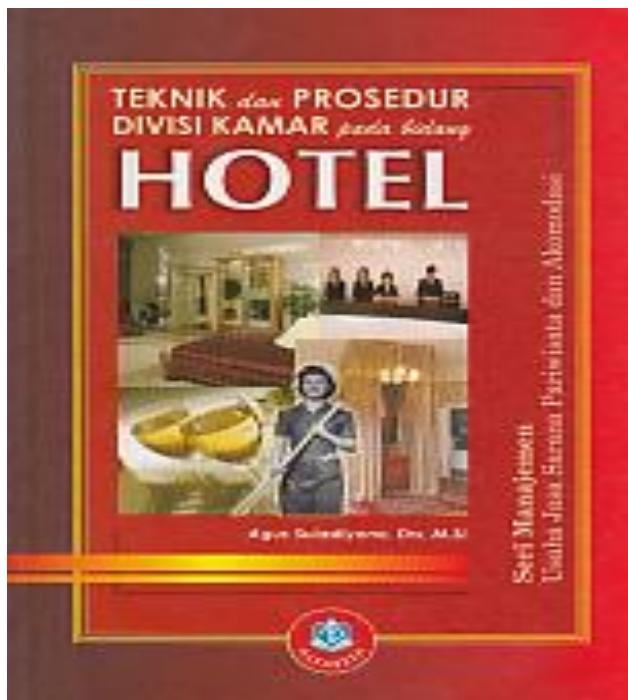
Nurul Salasa Nilawati,M.Kes

Manuntun Rotua,M.Kes

I Gede Surata, SPd,MM

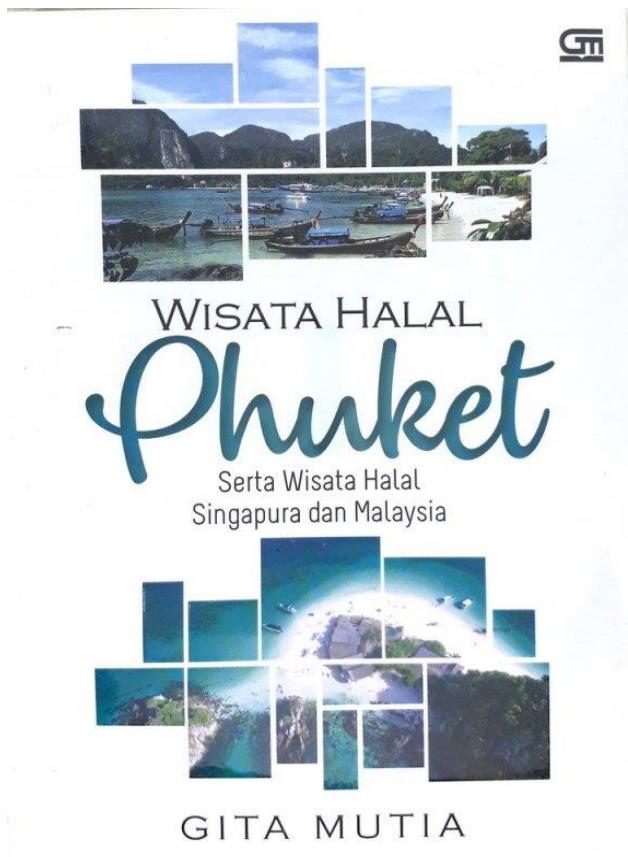
Gizi Kuliner Dasar

Lampiran 2. Contoh Buku Monograf



Agus Sulastiyono, Drs., M.Si

*Teknik dan Prosedur Divisi Kamar Pada
Bidang Hotel*



Gita Mutia

*Wisata Halal Phuket Serta Wisata Halal
Singapura dan Malaysia*

Lampiran 3. Contoh Buku Referensi

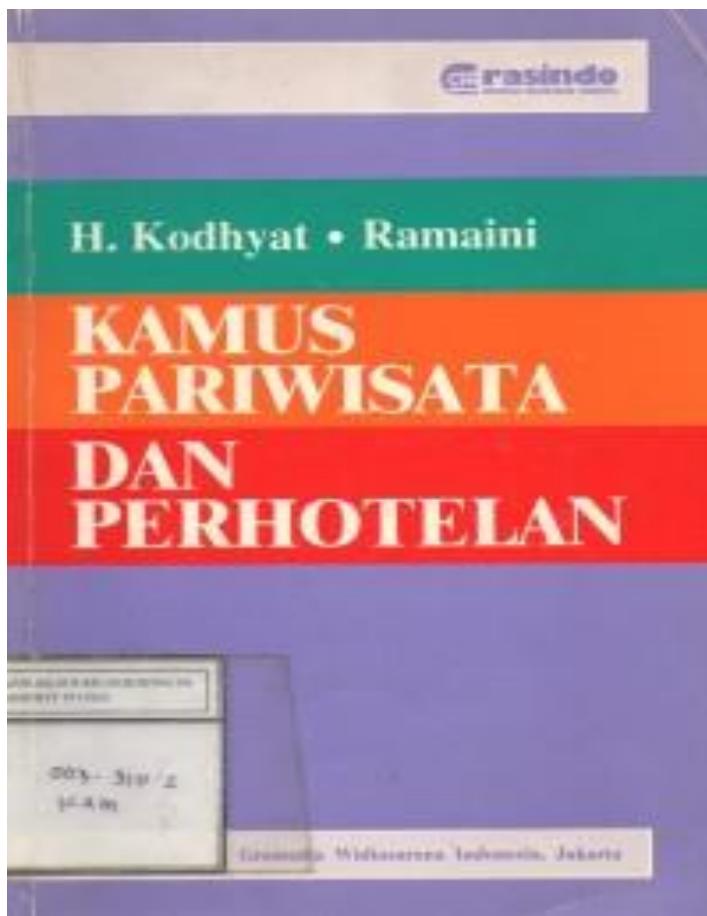


Dr. Saida Zainurossalamia ZA,
S.E., M.SI.

Dr. Lailatul Hijrah, SE., M.Si.

Dr. Heni Rahayu Rahmawati,
S.ST., M.M.

Menuju Keunggulan Pariwisata



H. Kodhyat

Ramaini

Kamus Pariwisata dan Perhotelan

Lampiran 3. Contoh daftar Pustaka

Buku: Satu Penulis

Cochrane, A. 2007. Understanding Urban Policy: a Critical Approach. Blackwell Publishing, Malden MA.

Soegijono, Simon Pieter. 2011. Papalele: Potret Aktivitas Komunitas Pedagang Kecil di Kota Ambon. Satya Wacana University Press, Salatiga.

Buku: Dua Penulis atau lebih

Amirudin, A., Tjiptasurassa, Tj. Harlim, A. Ganissa, & K. Amirudin. 1987. Daftar Istilah Kimia Organik. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Palmer, G.R. & Short, S.D. 2010. Health care and public policy: an Australian analysis, 4th edn, Palgrave Macmillan, South Yara Vic.

Buku Elektronik

Dick B. 2000. A beginner's guide to action research, viewed 3 June 2004.
<http://www.scu.edu.au/schools/gcm/ar/arp/guide.html>

Purnomo, Eko., Buyung Rohmanto & J. Deden Haerudin. 2014. Seni Budaya. Diakses 15 Januari 2015,
<http://www.bse.kemdikbud.go.id>

Bab dalam Buku

Richards, K.C. 1997. 'Views on Globalization', in H.L. Vivaldi (Ed.), Australia in a Global World, Century, North Ryde, NSW.

Buku Terjemahan

Gaarder, J. 1994. Sophie's World: a novel about the history of philosophy, trans. P. Meller, Phoenix House, London, original work published, 1991.

Ifé, Jim & Frank Tesoriero. 2008. Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. (Terjemahan oleh Sastrawan Manullang, Nurul Yakin & M. Nursyahid)

Artikel Jurnal Cetak

Gautreau, Ronald & Jeffrey N. Cohen. 'Birth and Death of a Black Hole', American Journal of Physics. Vol. 65 (May 1997) pp 444-446.

Huruta, Adrian Dolfrianda. 2014. 'Haruskah Pembangunan Berhenti Dilakukan?', Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin KRITIS, Vol. XXIII, No. 2, Juli-Desember. Hal. 97-108.

Artikel Jurnal Elektronik

Noor, A. 2008. 'Ethics, religion and good governance', JOAAG: Journal of Administration and Governance, Vol. 3, No. 2. pp. 62-77, viewed 17 November 2009. http://www.joaag.com/Home_Page.php

Majalah Cetak

- Syaifullah. 2016. 'Mimpi Sumba: Pulau Organik', BaKTI News, No. 120 Desember 2015-Januari 2016. Hal. 1.
- Wychick, J & Thompson, L. 2005. 'Fellen for a scam lately?', Australian Today, 24 November. pp. 54-60.

Majalah Elektronik

- Leonard, Andrew. 2005. 'Embracing the Dark Side of the Brand', Salon.com, Viewed 22 May 2005, http://www.salon.com/mwt/feature/2005/18/star_wars_lego/index_np.html
- Rambey, Arbain. 2016. 'To Dramalize the Exotic Tamples', Exposure Mags, Diakses 24 Januari 2016, <http://www.exposure-magz.com>

Surat Kabar

- Magnis-Suseno, Franz. 2016. 'Perkawinan Sejenis Tak Berdasar', Kompas. 23 Februari. Hal. 6
- Waterford, J. 2007. 'Bill of Rights gets it wrong', Canberra Times, 30 May. p. 11

Surat Kabar Elektronik

- Feka, Mikhael. 2016. 'Belajar Toleransi dari Negeri Kenya', Timor Express', Diakses 24 Februari 2016. http://www.timorexpress.com/opini/201602230838_24/belajar-toleransi-dari-negeri-kenya
- Saulwick, J. 2011. 'Sydney train project derails Downer', Sydney Morning Herald, viewed 12 February 2011. <http://www.smh.com.au>